

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek menyatakan bahwa terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan barang serta perpindahan moda angkutan. Terminal menurut Peraturan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum dikarenakan arus penumpang dan kendaraan yang tidak datang secara serentak dalam satu waktu.

Dari berbagai teori mengenai definisi terminal maka dapat disimpulkan bahwa terminal merupakan prasarana transportasi yang mengatur pertukaran moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan penumpang.

Tabel 2. 1 Sintesa Teori dari Definisi Terminal*)

Sumber	Faktor	Variabel
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019	Aktifitas	Mobilitas Penumpang
		Mobilitas Barang
		Perpindahan Intra Moda
		Perpindahan Antar Moda
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995	Aktifitas	Mobilitas Penumpang
		Mobilitas Barang
		Perpindahan Intra Moda
		Perpindahan Antar Moda

*) Sintesa Penulis, 2020

2.2 Standar Pelayanan Terminal Penumpang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

www.itk.ac.id

menyatakan bahwa standar pelayanan merupakan tolok ukur yang dijadikan pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai janji penyelenggara kepada masyarakat guna menyediakan pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. Adapun standar pelayanan terminal penumpang yang wajib disediakan oleh penyelenggara terminal penumpang adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Keselamatan memberikan pelayanan jasa kepada pengguna terminal meliputi:
 - a. Lajur pejalan kaki
 - b. Fasilitas keselamatan jalan
 - c. Jalur evakuasi
 - d. Alat pemadam kebakaran
 - e. Pos, fasilitas dan petugas kesehatan
 - f. Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum
 - g. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum
 - h. Informasi fasilitas keselamatan
 - i. Informasi fasilitas kesehatan
 - j. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan motor
 2. Keamanan memberikan pelayanan jasa kepada pengguna terminal meliputi:
 - a. Fasilitas keamanan
 - b. Media pengaduan gangguan keamanan
 - c. Petugas keamanan
 3. Kehandalan/Keteraturan di terminal penumpang memberikan pelayanan jasa kepada pengguna terminal melalui:
 - a. Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan
 - b. Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis
 - c. Loket penjualan tiket
- www.itk.ac.id

- d. Kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen sistem informasi terminal
- e. Petugas operasional terminal
4. Kenyamanan di terminal penumpang memberikan pelayanan jasa kepada pengguna terminal melalui:
- Ruang tunggu
 - Toilet
 - Fasilitas peribadatan/mushola
 - Ruang terbuka hijau
 - Rumah makan
 - Fasilitas dan petugas kebersihan
 - Tempat istirahat awak kendaraan
 - Area merokok (*smoking area*)
 - Drainase
 - Area yang tersedia jaringan internet
 - Ruang baca
 - Lampu penerangan ruangan
5. Kemudahan/keterjangkauan di terminal penumpang memberikan pelayanan jasa kepada pengguna terminal melalui:
- Letak jalur pemberangkatan
 - Letak jalur kedatangan
 - Informasi layanan
 - Informasi angkutan lanjutan
 - Informasi gangguan perjalanan kendaraan angkutan umum
 - Tempat penitipan barang
 - Fasilitas pengisian baterai (*charger corner*)
 - Tempat naik dan turun penumpang
 - Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi
6. Kesetaraan di terminal penumpang memberikan pelayanan jasa kepada pengguna terminal melalui:
- Fasilitas penyandang cacat (*difable*)
 - Ruang ibu menyusui

Menurut Fathony (2008) terdapat standar pelayanan terminal melalui indikator terminal penumpang antara lain sebagai berikut:

a. Keamanan

Kriteria ini akan menilai sistem keamanan dari fasilitas transportasi di suatu terminal penumpang dan meningkatkan pelayanan transportasi penumpang.

b. Pemeliharaan

Kriteria ini akan menilai pemeliharaan pihak terkait dalam mempertahankan infrastruktur dan pelayanan di terminal penumpang.

c. Manajemen

Kriteria ini akan menilai bagaimana manajemen operasional terminal penumpang dapat mendorong manajemen yang lebih baik, sehingga sistem operasional terminal penumpang dapat lebih baik.

d. Aksesibilitas

Kriteria ini menilai bagaimana suatu terminal penumpang dapat meningkatkan akses pelayanan bagi penumpang.

e. Sistem keterhubungan

Kriteria ini akan menilai bagaimana terminal penumpang memiliki keterhubungan dengan terminal penumpang lainnya.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sintesa teori mengenai Standar Pelayanan Terminal Penumpang sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Sintesa Teori dari Standar Pelayanan Terminal Penumpang*)

Sumber	Faktor	Variabel		
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015	Pelayanan Keselamatan	Lajur Pejalan Kaki		
		Fasilitas Keselamatan Jalan		
		Jalur Evakuasi		
		Alat Pemadam Kebakaran		
		Pos Kesehatan		
	Keamanan	Kendaraan Umum	Pos Kelaiakan Kendaraan Umum	
			Informasi Fasilitas Kendaraan Motor	
		Media Pengaduan	Pos Keamanan	
			Gangguan Keamanan	Media Pengaduan
				Gangguan Keamanan

Sumber	Faktor	Variabel	
Fathony (2008)	Kehandalan/Keteraturan	Petugas Keamanan	
		Jadwal Kedatangan	
		Jadwal Keberangkatan	
		Loket Penjualan Tiket	
	Kenyamanan Terminal	Kantor Terminal	Operasional
		Petugas Terminal	Operasional
	Kemudahan	Fasilitas Utama	Informasi Angkutan Lanjutan
		Jalur Kedatangan	Tempat Penitipan Barang
		Jalur Keberangkatan	
		Informasi Layanan	
		Tempat Naik Penumpang	
		Tempat Turun Penumpang	
	Tempat Parkir Kendaraan Umum		
	Kesetaraan	Tempat Parkir Kendaraan Pribadi	
		Fasilitas Penyandang Cacat (difable)	
	Keamanan	Ruang Laktasi	
Pos Keamanan			
Pemeliharaan		-	
Manajemen		Kantor Operasional	
Aksesibilitas		Kemudahan Sirkulasi	
Sistem Keterhubungan		-	

*) Sintesa Penulis, 2020

2.3 Efektivitas

Definisi dari efektivitas menurut Kurniawan dalam Mayandri (2017) adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Selain itu, efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Dapat diartikan apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan lainnya (Sumaryadi, 2005). Menurut Sedermayanti (2009:59), efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan

gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Dalam menilai efektivitas dalam terminal maka penilaiannya dilihat melalui:

2.3.1 Efektivitas Fungsi Terminal

Penilaian efektivitas dalam terminal dapat diukur dengan pendekatan efektivitas yang dikemukakan oleh Steers (2010) yaitu pendekatan tujuan, pendekatan sistem dan pendekatan kepuasan partisipasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai pendekatan efektivitas Menurut Purba (2008) efektivitas fungsi adalah hubungan timbal balik yang terjadi apabila fasilitas telah menyediakan manfaat sesuai dengan fungsi adanya fasilitas tersebut. Selain itu, Danim (2004) menyatakan bahwa efektivitas fungsi diukur berdasarkan tingkat kepuasan yang diperoleh berdasarkan efektivitas yang didapatkan berdasarkan jumlah dan berdasarkan mutu yang dihasilkan. Penilaian dapat dilihat dari bermacam-macam sudut pandang dan manfaat bagi komponen yang berada di terminal misal pengguna jasa terminal dan operator bus serta penyelenggara terminal yaitu pemerintah. Selain komponen yang terlibat, penilaian efektivitas dapat dilihat juga dari kriteria penyediaan fasilitas yang diberikan oleh terminal terhadap komponen terminal. Menurut Purba (2008) terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja terminal yaitu

1. Faktor internal

Dalam faktor internal terdapat variabel yang mempengaruhi efektivitas kinerja terminal seperti jumlah bus dalam pelayanan Terminal, kapasitas tampung bis di Terminal, parkir didalam Terminal, waktu tunggu kendaraan dalam Terminal, sirkulasi arus lalu lintas dalam Terminal, lamanya kendaraan yang antri pada saat memasuki dan keluar Terminal, headway kedatangan dan keberangkatan angkutan umum yang tidak menentu, sistem informasi mengenai jadwal kedatangan dan keberangkatan bus yang sulit didapat, pengaturan sirkulasi lalu lintas keluar masuk Terminal, perpindahan penumpang didalam Terminal dan waktu tunggu kendaraan serta fasilitas pendukung didalam Terminal

2. Faktor eksternal

Dalam faktor eksternal terdapat variabel yang mempengaruhi efektivitas kinerja dari suatu terminal yaitu keluar masuk menuju lokasi Terminal, kondisi arus lalu lintas di sekitar Terminal dan biaya.

Selain itu, penilaian mengenai efektivitas fungsi terminal telah diteliti oleh Jupriyadi, et al (2014) yang menghasilkan sebuah kriteria. Adapun kriteria penilaian mengenai efektivitas fungsi terminal adalah sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas, kriteria penilaian yang berdasarkan suatu kemudahan sirkulasi angkutan umum untuk masuk dan keluar di dalam dan di sekitar Terminal, kemudahan dalam sirkulasi yang aman dan nyaman bagi penumpang untuk mendapatkan transit atau pertukaran bus sesuai dengan tujuan perjalanan didalam lokasi Terminal. Adapun persyaratan sirkulasi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan 132 Tahun 2015 adalah sebagai berikut
 1. Tidak terjadi perpotongan antar akses masuk dan keluar penumpang baik yang akan naik maupun turun dari kendaraan
 2. Pintu masuk dipisahkan dengan pintu keluar terminal
 3. Tidak terjadi perpotongan antara akses pejalan kaki dengan akses kendaraan
 4. Ditempatkan *dropping zone* untuk kendaraan
 5. Pengaturan sirkulasi kendaraan di depan terminal untuk mendukung fasilitas perpindahan moda
- b. Fasilitas dan Manajemen Terminal, kriteria penilaian ini berdasarkan ketersediaan dan pengatur fasilitas yang aman dan nyaman untuk naik dan turun bagi penumpang sesuai dengan lajur menurut tujuan bus, loket tiket, tempat menunggu, restoran, dan pertokoan, telepon umum, tempat sholat, toilet, P3K, dan sebagainya.
- c. Kenyamanan lingkungan, kriteria penilaian berdasarkan kondisi didalam dan sekitar Terminal yang menyangkut kenyamanan lingkungan yang diakibatkan dari limbah buangan kendaraan dan penumpang (oli bekas, sampah), kebisingan, serta kondisi drainase yang bersih dan lancar.

- d. Keamanan lingkungan, kriteria penilaian berdasarkan situasi lingkungan didalam terminal yang aman dari tindak kriminal (pencopet, penodong, pembunuhan, pemerkosaan dan tindak kriminal lainnya).

Selain itu, Ronaldi (2018) menyatakan bahwa dalam mengacu pada kriteria penyediaan fasilitas yang ditinjau melalui fungsi kepentingan pengguna maka dapat disimpulkan bahwa penilaian efektivitas fungsi terminal dapat ditinjau melalui beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Fasilitas, sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi terminal dengan berdasarkan ketersediaan dan pengaturan fasilitas yang aman dan nyaman untuk naik dan turun bagi penumpang sesuai dengan lajur menuju tujuan bus, loket penjualan tiket, tempat menunggu, telepon umum, tempat ibadah, toilet serta ruang pengobatan
- b. Manajemen terminal, proses untuk menunjang pelaksanaan tujuan yang dinilai berdasarkan pengelolaan, pemeliharaan serta penertiban terminal, kemudahan dalam penataan terminal menuju jurusan, penataan fasilitas penumpang serta penataan fasilitas penunjang
- c. Aksesibilitas, kemudahan untuk mencapai suatu tujuan dengan kriteria penilaian berdasarkan dari suatu kemudahan sirkulasi angkutan umum untuk masuk dan keluar di dalam maupun sekitar terminal, kemudahan sirkulasi yang aman dan nyaman bagi penumpang dan kemudahan pertukaran bus sesuai dengan tujuan perjalanan di dalam lokasi terminal
- d. Kondisi lingkungan, kriteria penilaian kondisi lingkungan berdasarkan kondisi dalam terminal yang menyangkut kenyamanan lingkungan yang diakibatkan limbah buangan kendaraan dan penumpang (oli bekas dan sampah), kebisingan dan getaran, kualitas udara (asap kendaraan, toilet dan kamar mandi), dan keamanan terminal

Tabel 2. 3 Sintesa Pustaka dari Efektivitas Fungsi Terminal*)

Sumber	Faktor	Variabel
Purba (2008)	Internal	Jumlah bus dalam pelayanan terminal
		Kapasitas tampung bus di terminal
		Parkir di dalam terminal
		Waktu tunggu kendaraan

Sumber	Faktor	Variabel
		dalam terminal
		Sirkulasi arus lalu lintas dalam terminal
		Lama kendaraan antri untuk memasuki dan keluar terminal
		Headway kedatangan dan keberangkatan angkutan umum
		Sistem informasi mengenai jadwal kedatangan dan keberangkatan
		Pengaturan sirkulasi lalu lintas keluar masuk terminal
		Perpindahan penumpang di dalam terminal
		Waktu tunggu kendaraan
		Fasilitas Pendukung di dalam terminal
	Eksternal	Akses keluar masuk menuju lokasi terminal
		Kondisi arus lalu lintas sekitar terminal
		Biaya
Jupriyadi et al (2014)	Aksesibilitas	Kemudahan Sirkulasi Penumpang dan Moda
	Fasilitas dan Manajemen	Ketersediaan Fasilitas Pengaturan Fasilitas
	Kenyamanan Lingkungan	Limbah buangan kendaraan
	Keamanan Lingkungan	Pos Keamanan
	Fasilitas	Lajur sesuai tujuan bus
		Loket
		Tempat menunggu
		Telepon umum
		Tempat ibadah
		Toilet
Ronaldi (2018)	Manajemen Terminal	Ruang Pengobatan
	Aksesibilitas	Penataan fasilitas
		Kemudahan sirkulasi angkutan umum keluar masuk
		Kemudahan sirkulasi penumpang

Sumber	Faktor	Variabel
		Kemudahan pertukaran bus sesuai tujuan perjalanan
	Kondisi Lingkungan	Limbah buangan kendaraan dan penumpang
		Kebisingan
		Getaran
		Kualitas Udara
		Keamanan terminal

*) Sintesa Penulis, 2020

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal

Peran terminal berfungsi sebagai bagian dari sistem angkutan jalan raya dan memiliki peran penting bagi efisiensi kehidupan wilayah dalam unsur tata ruang maka menurut Adisasmita (2011) faktor yang perlu diperhatikan agar tercapai fungsi terminal adalah aksesibilitas yang berkaitan dengan kemudahan menjangkau terminal dan kesesuaian lokasi. Hal yang mempengaruhi efektivitas fungsi terminal menurut Purba (2008) dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Pelayanan Jalan, dinilai melalui kondisi fisik eksisting di dalam dan sekitar terminal yang menyangkut *geometric* dan permukaan jalan pada ruas jalan dan persimpangan, kondisi arus lalu lintas disekitar terminal
- b. Aksesibilitas, kriteria dinilai melalui suatu kemudahan sirkulasi angkutan umum untuk masuk dan keluar di dalam dan sekitar terminal, kemudahan dalam sirkulasi yang aman dan nyaman bagi penumpang untuk mendapatkan transit bus sesuai dengan tujuan perjalanan di dalam lokasi terminal
- c. Fasilitas dan manajemen terminal, kriteria penilaian ini berdasarkan ketersediaan dan pengaturan fasilitas yang aman dan nyaman untuk naik dan turun bagi penumpang sesuai dengan lajur menurut tujuan bus, *ticketing*, tempat menunggu, restoran dan pertokoan, telepon umum, tempat sholat, toilet, P3K dan sebagainya
- d. Kenyamanan lingkungan, dinilai berdasarkan kondisi di dalam dan sekitar terminal yang diakibatkan dari limbah buangan kendaraan dan penumpang, kebisingan dan getaran, kualitas udara yang mengganggu

lingkungan sekitar, penempatan rumah makan khas daerah dan kondisi drainase

www.itk.ac.id

- e. Keamanan lingkungan, kriteria penilaian berdasarkan situasi lingkungan di dalam terminal yang aman dari tindakan kriminal

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jupriyadi et al (2014) menghasilkan kriteria efektivitas fungsi terminal sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas, kriteria ini dilihat berdasarkan tingkat kemudahan baik penumpang maupun angkutan umum menuju terminal dilihat dari jaringan jalan
- b. Fasilitas Terminal, kriteria ini berdasarkan ketersediaan fasilitas yang aman dan nyaman untuk naik dan turun penumpang
- c. Kenyamanan, kriteria penilaian berdasarkan kondisi di dalam dan sekitar terminal yang menyangkut kenyamanan lingkungan yang diakibatkan dari kebisingan
- d. Keamanan, kriteria keamanan didapatkan dari situasi di dalam terminal yang aman dari tindakan kejahatan

Faktor-faktor yang menyebabkan efektifnya fungsi terminal menurut Pahlawanti (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Pelayanan Terminal, kriteria ini diukur dari manajemen pengelola terminal dan fasilitas yang ada di dalam terminal untuk kenyamanan dan keamanan pengguna terminal oleh calon penumpang, pemilik jasa angkutan, supir dan pengguna terminal lainnya
- b. Tingkat Pelayanan Jalan, kriteria ini diukur berdasarkan kondisi fisik eksisting jalan
- c. Kondisi Lingkungan, kriteria dalam penilaian lingkungan berdasarkan keamanan dan kenyamanan lingkungan, luas lahan terminal, daya dukung lahan disekitar terminal dan akses jalan keluar masuk pintu terminal
- d. Aksesibilitas, kriteria dalam pengukuran aksesibilitas meliputi jumlah arah perjalanan, frekuensi perjalanan, kemudahan mencapai lokasi terminal dari pusat kegiatan serta jarak dan waktu yang digunakan untuk menuju terminal dari pusat perkotaan dan pemukiman padat

www.itk.ac.id

Tabel 2. 4 Sintesa Pustaka dari Faktor Efektivitas Fungsi Terminal

Sumber	Faktor	Variabel	
Purba (2008)	Tingkat Pelayanan Jalan	Kondisi arus lalu lintas	
		Permukaan jalan pada ruas jalan	
	Aksesibilitas	Permukaan jalan pada persimpangan	
		Kemudahan sirkulasi angkutan umum masuk dan keluar	
	Fasilitas dan manajemen terminal	Kemudahan sirkulasi aman dan nyaman untuk transit	
		Jalur tujuan bus	
		Loket tiket	
		Tempat menunggu	
		Restoran	
		Pertokoan	
		Telepon umum	
		Tempat sholat	
		Toilet	
Kenyamanan lingkungan		Limbah buangan kendaraan dan penumpang	
	Kebisingan dan getaran		
	Kualitas udara		
	Lokasi rumah makan		
	Kondisi drainase		
Keamanan lingkungan	Pos Keamanan		
	Aksesibilitas	Kemudahan sirkulasi kendaraan	
		Fasilitas Terminal	
Jupriyadi et al (2014)	Kenyamanan	Kebisingan	
	Keamanan	Pos Keamanan	
Pahlawanti (2013)	Tingkat Pelayanan Terminal	Manajemen Pengelola Terminal	
		Fasilitas Terminal	
	Tingkat Pelayanan Jalan	Fisik eksisting Jalan	
		Kondisi Lingkungan	Luas Lahan Terminal
		Daya dukung Lahan Terminal	
	Aksesibilitas	Akses Jalan Keluar Masuk Terminal	
		Jumlah Perjalanan	
	Frekuensi Perjalanan		
	Kemudahan Mencapai Lokasi		

*) Sintesa Penulis, 2020

www.itk.ac.id

2.4 Sintesa Pustaka

Berdasarkan hasil sintesa teori yang telah dilakukan pada teori-teori maka dilakukan pembuatan sintesa pustaka bertujuan untuk mengetahui teori-teori yang dapat digunakan dalam penelitian ini, berikut merupakan sintesa pustaka yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2. 5 Sintesa Pustaka*)

Faktor	Variabel	Sumber
Aksesibilitas	Jumlah Perjalanan	Pahlawati (2013), Jupriyadi (2013), Purba (2008), Ronaldi (2018)
	Sirkulasi Kendaraan	
	Kemudahan Mencapai Lokasi	
Kenyamanan Lingkungan	Kebisingan	Jupriyadi (2013), Purba (2008), Ronaldi (2018)
	Kondisi drainase	
Keamanan Lingkungan	Pos Keamanan	Jupriyadi (2013), Purba (2008), Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015, Fathony (2008)
Tingkat Pelayanan Jalan	Permukaan jalan pada ruas jalan	Purba (2008)
	Permukaan jalan pada persimpangan	
Kehandalan/Keteraturan	Jadwal Kedatangan	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015
	Jadwal Keberangkatan	
	Loket Penjualan Tiket	
	Kantor Operasional Terminal	

*) Sintesa Penulis, 2020

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai evaluasi kinerja pelayanan terminal telah banyak diangkat sebagai penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti sehingga dalam pembahasan ini diperlukan untuk mempelajari penelitian sebelumnya untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini

Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu*)

No	Keterangan	Metode	Faktor	Variabel	Hasil
1	Sumber: Mayandri (2017) Judul:	Analisis deskriptif kualitatif	Sumber Daya Manusia	Kemampuan SDM, Manajemen SDM	1. SDM tidak memadahi sehingga perlunya

No	Keterangan	Metode	Faktor	Variabel	Hasil
	Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari		Dana Fasilitas	- Utama dan Penunjang	manajemen SDM agar meningkatkan kinerja petugas 2. Fasilitas rusak dan tidak terawat
2	Sumber: Purba (2008) Judul: Analisis Prioritas Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Sarantama	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	Fasilitas Terminal Keamanan Terminal Tingkat Pelayanan Jalan Aksesibilitas Terminal Kenyamanan Terminal	Fasilitas Utama Fasilitas Penunjang - Lajur Kedatangan Lajur Parkir Kendaraan Lajur Tunggu Lajur Keberangkatan Jumlah tujuan perjalanan Frekuensi Perjalanan Waktu kedatangan dan Keberangkatan -	Prioritas lokal kriteria yang memerlukan penanganan sekala prioritas yaitu Kriteria Fasilitas Terminal (27.10 %), Kriteria Keamanan Terminal (26.30 %), Kriteria Tingkat Pelayanan jalan (21.20 %), Kriteria Aksesibilitas (13.60 %) dan Kriteria Kenyamanan Terminal (12.43 %).
3	Sumber: Sugestiadi (2016) Judul: Analisis Faktor Prioritas yang Mempengaruhi Tingkat Efektivitas Fungsi Terminal	Analisis <i>scoring</i> atau pembobotan	Kesesuaian Lokasi Aksesibilitas Terminal Kondisi Internal Terminal Kebijakan	Tingkat Pelayanan Jalan Kenyamanan Keamanan Kondisi Lingkungan	Tingkat efektivitas fungsi Terminal Kartasura adalah tidak efektif. Untuk faktor prioritas yang mempengaruhi tidak efektifnya

No	Keterangan	Metode	Faktor	Variabel	Hasil
	Kartasura				fungsi Terminal Kartasura yang pertama adalah kesesuaian lokasi, lalu untuk prioritas yang kedua ada 3 faktor, yaitu aksesibilitas, kondisi internal terminal, dan kebijakan.
4	Sumber: Ronaldi (2018) Judul: Efektivitas Penggunaan Terminal Bandar Laksamana Indragiri di Kota Tembilahan	Analisis deskriptif	Fasilitas Manajemen Terminal Aksesibilitas Kondisi Lingkungan	Lajur Loker Tiket Tempat tunggu Telepon Umum Tempat ibadah Toilet Ruang Pengobatan Penataan Fasilitas Kemudahan sirkulasi kendaraan Kemudahan sirkulasi penumpang Kemudahan pertukaran bus sesuai tujuan Limbah kendaraan dan penumpang Kebisingan Getaran Kualitas Udara Keamanan Terminal	Indikator yang mempengaruhi efektivitas penggunaan terminal disebabkan faktor fasilitas dan aksesibilitas. Tidak tersedianya angkutan umum lokal menuju terminal dan susahya aksesibilitas ke terminal membuat masyarakat memilih menggunakan angkutan umum yang mengantar hingga tujuan walaupun dengan biaya mahal

No	Keterangan	Metode	Faktor	Variabel	Hasil
			www.itk.ac.id		menyebabkan tidak efektifnya terminal tersebut

*) Penulis, 2020



www.itk.ac.id